

MEMBACA

CP : Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

TP : Peserta didik mampu mengetahui unsur-unsur dan struktur teks puisi.

Cara membaca:

- 1. Biasakan membaca dengan cermat!**
- 2. usahakan selalu konsentrasi ketika membaca!**
- 3. Pahami setiap kata dari apa yang telah kamu baca agar pesan/informasi dapat tersampaikan dengan baik!**

Silakan klik logo di bawah ini agar kalian mengetahui jenis-jenis membaca!



Kegiatan 8

Mari kita membaca!



Berikut ini disajikan teks puisi. Silakan kalian baca dan pahami dengan baik dan cermat teks tersebut secara individu!

Bapak Pendidikan

Karya: Salma Husna

Ki Hadjar Dewantara
Sang pahlawan perjuang pendidikan Indonesia
Dikala gelapnya cita-cita bangsa
Engkau penerang bagi negara

Lewat perguruan taman siswa
Bapak bangkitkan semangat meraih cita-cita
Engkau antar kami ke lentera jendela ilmu
Dengan semangat yang membara

Tanpa perjuanganmu anak bangsa akan sengsara
Begitu besar jasamu terhadap bangsa
Bahkan hari lahirmu
dijadikan hari pendidikan indonesia.

Nama:

Kelas:

No.abs.:

Kegiatan 9

Silakan kerjakan soal di bawah ini secara individu!

Pilihlah satu jawaban yang menurut kalian benar, klik pada salah satu dari empat kotak di setiap nomornya.

Bunyi

1. Puisi tersebut dibaca dengan nada?



Bangga



Menderita



Khusyuk



Kecewa

Rima

2. Bagaimanakah pola ritma pada bait pertama?

a-b-a-b

a-a-a-a

a-a-b-b

a-b-b-b

Tema

3. Apa tema dari puisi tersebut?

Kemanusiaan

Religius

Ketuhanan

Perjuangan

Nilai

4. Nilai apa yang terkandung dalam puisi tersebut?

Pendidikan

Religius

Budaya

Sosial

Majas

5. "lentera jendela ilmu" termasuk dalam majas apa?

Metafora

Alegori

Personifikasi

Simile

Kegiatan 10

Mari belajar!

Unsur-unsur puisi adalah unsur yang terkandung dalam puisi itu sendiri, seperti tema, diksi, imaji, dan gaya bahasa.

- **Larik**, dalam konteks puisi atau sajak, adalah baris dalam sebuah puisi. Larik dapat berupa satu kata, beberapa kata, atau bahkan sebuah kalimat. Larik-larik tersebut kemudian disusun untuk membentuk bait, yaitu kumpulan larik yang tersusun harmonis.
- **Bait** puisi adalah suatu kesatuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa baris yang tersusun secara harmonis, mirip dengan paragraf dalam tulisan bebas atau sastra. Dengan kata lain, satu bait puisi terdiri dari beberapa baris, seperti dua, empat, atau lebih.
- **Rima** puisi adalah pengulangan bunyi, baik dalam kata maupun suku kata, yang menciptakan harmoni dan irama dalam puisi. Rima ini bisa terletak di akhir baris (rima akhir), di tengah baris (rima tengah), atau bahkan di awal baris (rima awal). Rima berfungsi untuk memperindah puisi dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

- **Imaji** dalam puisi adalah penggunaan kata-kata untuk menciptakan gambaran yang hidup dan jelas di benak pembaca, sehingga mereka seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium, atau merasakan sesuatu melalui indra mereka. Imaji membantu penyair menyampaikan pengalaman, konsep, atau perasaan secara lebih mendalam dan kuat.
- **Diksi** puisi adalah pilihan kata yang sangat teliti dan cermat digunakan oleh penyair untuk menyampaikan pesan dan menciptakan efek estetis dalam puisinya. Diksi yang tepat dapat memengaruhi makna, suasana, dan keindahan puisi.
- **Majas**, atau gaya bahasa, adalah penggunaan bahasa yang tidak langsung, seringkali dengan sentuhan artistik atau kiasan, untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu. Majas digunakan untuk membuat kalimat lebih hidup, menarik, dan berkesan.

Jenis-Jenis Majas dalam Puisi:

- **Simile** (Perumpamaan): Membandingkan dua hal berbeda dengan kata "seperti" atau "bagai". Contoh: "Matanya seperti bintang yang berkilau."

- **Metafora:** Membandingkan dua objek yang memiliki persamaan sifat, tetapi bentuknya berbeda. Contoh: "Dia adalah matahari kehidupanku."
- **Alegori:** Menyatakan sesuatu dengan kiasan atau ungkapan. Contoh: "Cinta adalah angin yang menerpa."
- **Personifikasi:** Memberikan sifat atau tindakan manusia pada benda mati. Contoh: "Angin berbisik di daun-daun."
- **Hiperbola** (Perlebihan): Menggunakan bahasa yang melebih-lebihkan sesuatu. Contoh: "Rindunya bak lautan, tak bisa dihitung."
- **Ironi:** Menyatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan. Contoh: "Wah, cantik sekali rumah ini, tapi semua sudah rusak."
- **Sarkasme:** Sindiran yang lebih tajam dan menyakitkan. Contoh: "Bagus sekali kamu bisa lulus ujian, tapi aku tidak percaya."
- **Antitesis:** Menggunakan kata-kata yang berlawanan untuk menciptakan kontras. Contoh: "Jalan yang berliku-liku itu membawanya ke tempat yang lurus."

- **Paradoks:** Menyatakan sesuatu yang tampaknya bertentangan, namun mengandung kebenaran. Contoh: "Hidup itu seperti kematian, namun juga sebaliknya."

Kegiatan II

Mari belajar!



Berikut ini disajikan dua teks puisi. Silakan kalian baca dan pahami dengan baik dan cermat teks tersebut secara individu!

Semangat Pelajar

Matahari bersinar lagi
Langit biru tersenyum lebar
Hujan tak lagi turun
Angin menghembus raga sempurna

Semua mata tertuju padanya
Yang memancarkan sinar kegembiraan
Dedaunan muda yang semangat
Senyum dan tawa bersama

Pagi hari ia pergi, Siang ia pulang
Sore dan malam hari ia istirahat
Ia adalah pelajar, Ia para penerus bangsa
Berperang melawan malas, Bersemangat untuk belajar

Terus semangat pelajar
Jangan pernah kau mengenal lelah.
Jangan pernah menyerah
Terus berjuang....

Pahlawan Pendidikan

Jika dunia kami yang dulu kosong
tak pernah kau isi
Mungkin hanya ada warna hampa, gelap
tak bisa apa-apa, tak bisa kemana-mana

Tapi kini dunia kami penuh warna
Dengan goresan garis-garis, juga kata
Yang dulu hanya jadi mimpi
Kini mulai terlihat bukan lagi mimpi

Itu karena kau yang mengajarkan
Tentang mana warna yang indah
Tentang garis yang harus dilukis
Juga tentang kata yang harus dibaca

Terimakasih guruku dari hatiku
Untuk semua pejuang pendidikan
Dengan pendidikanlah kita bisa memperbaiki bangsa
Dengan pendidikanlah nasib kita bisa dirubah

By. Tulus Rihadatul Aisyi

Nama:

Kelas:

No.abs.:

Kegiatan 12



Mari berlatih!

Kalian sudah mempelajari unsur-unsur puisi. Sekarang cermatilah puisi “Semangat Pelajar”. Temukanlah unsur-unsur puisi tersebut. Gunakan tabel berikut untuk membantu kalian menemukan unsur-unsur puisi. lengkapi tabel di bawah ini secara individu!

**Unsur-unsur
Puisi**

Puisi Semangat Pelajar

Larik

Bait

Rima

Imaji

Diksi

Majas

Nama Anggota:

Kelas:

Kegiatan 13



Mari berlatih!

Tulislah majas-majas yang kalian temukan dalam puisi “Pahlawan Pendidikan” dalam tabel berikut secara berkelompok!

Majas	Kutipan dari puisi Pahlawan Pendidikan